

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Uji coba alat pada hari pertama percobaan pada aplikasi dilakukan sebanyak 6 kali kemudian dari hasil pengujian tersebut di dapat hasil pengukuran suhu dan kelembaban udara yang di dapat dari hasil pengujian 83% dalam kondisi ideal dan 17% dalam kondisi kepanasan, selain itu di dapat juga hasil pengukuran dari kelembaban tanah yang di dapat dari hasil pengujian 66% dalam kondisi ideal dan 34% dalam kondisi kering. Dilanjut hari kedua percobaan pada aplikasi dilakukan sebanyak 6 kali kemudian dari hasil pengujian tersebut di dapat hasil pengukuran suhu dan kelembaban udara yang di dapat dari hasil pengujian 66% dalam kondisi ideal dan 34% dalam kondisi kepanasan, selain itu di dapat juga hasil pengukuran dari kelembaban tanah yang di dapat dari hasil pengujian 83% dalam kondisi ideal dan 17% dalam kondisi kering. Dan pada hari ketiga yaitu hari terakhir percobaan pada aplikasi dilakukan sebanyak 6 kali kemudian dari hasil pengujian tersebut di dapat hasil pengukuran suhu dan kelembaban udara yang di dapat dari hasil pengujian 66% dalam kondisi ideal dan 34% dalam kondisi kepanasan, selain itu di dapat juga hasil pengukuran dari kelembaban tanah yang di dapat dari hasil pengujian 50% dalam kondisi ideal dan 50% dalam kondisi kering.

Pada uji coba relay hari pertama di dapat hasil pengukuran dari kelembaban tanah yang di dapat dari hasil pengujian 66% dalam kondisi relay mati karena masih dalam kondisi kelembaban tanah yang ideal, dan 34% dalam kondisi relay aktif karena dalam kondisi kelembaban tanah kering. Selanjutnya Pada uji coba relay hari kedua di dapat hasil pengukuran dari kelembaban tanah yang di dapat dari hasil pengujian 83% dalam kondisi relay mati karena masih dalam kondisi kelembaban tanah yang ideal, dan 17% dalam kondisi relay aktif karena dalam kondisi kelembaban tanah kering. Dan yang terakhir Pada uji coba relay hari ketiga di dapat hasil pengukuran dari kelembaban tanah yang di dapat dari hasil pengujian 50% dalam kondisi relay mati karena masih dalam kondisi kelembaban tanah yang ideal, dan 50% dalam kondisi relay aktif karena dalam kondisi kelembaban tanah kering.

5.2 Saran

Dalam perancangan alat ini dapat dikembangkan untuk kedepannya dengan menggunakan mikon yang berbeda yaitu raspberry pi sebagai server dan juga tempat pemrosesan . Lalu untuk pengembangan yang lebih luas lagi bisa di tambahkan sensor PH untuk indikator kesuburan tanah yang berguna karena menunjukkan kemampuan tanah dalam monitoring tiga unsur hara penting bagi tanaman: kalsium, magnesium, dan kalium. sensor PIR sensor yang digunakan untuk mendeteksi gerakan dengan adanya pancaran sinar infra merah dari suatu objek, serta RFID dan ESPCAM untuk mengidentifikasi seseorang yang ingin masuk ke dalam green house, gabungan sensor di atas dilakukan agar green house dapat berjalan dengan maksimal.